

RINGKASAN

Pemilihan Bakalan Sapi Potong di CV. Indonesia Multi Indah, Pati – Jawa Tengah, Syafiq Falahuddin Alfahmi, Tahun 2020, 21 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M.Sc (Pembimbing Utama), Wahyu P. Hadi (Pembimbing Lapang Di CV. Indonesia Multi Indah).

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah meningkatkan wawasan mahasiswa dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah, melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Praktik Kerja Lapang dilaksanakan selama empat bulan di satu lokasi.

PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2019. PKL ini dilaksanakan di satu lokasi yaitu CV. Indonesia Multi Indah yang berlokasi di dusun Langse, desa Sukoharjo, kecamatan Margorejo kabupaten Pati.

Hasil kegiatan PKL yang dilakukan di CV. Indonesia Multi Indah, meliputi pemilihan bakalan, perawatan ternak, perawatan kesehatan, penyediaan pakan ternak dan perkandangan, sedangkan hasil secara khusus yang dilakukan ialah pemilihan bakalan ternak sapi potong. Penggemukan sapi potong di CV. Indonesia Multi Indah memilih beberapa jenis sapi bakalan untuk dapat digemukkan sesuai dengan kondisi lingkungan. Diantaranya sapi Brahman Cross, sumba ongol, Madura dan sapi Lokal dengan umur berkisar 1,5 – 2,5 tahun dan bobot awal bakalan rata-rata 250 kg.

Secara umum, kriteria pemilihan bakalan sapi potong yaitu sapi sehat, keadaan tubuh bulat berisi, kulit lemas, tidak adanya eksternal parasit pada kulit dan bulunya, tidak ada tanda-tanda kerusakan dan kerontokan pada bulu (licin dan mengkilat), keempat kaki memiliki titik berat yang sama, pandangan mata cerah, serta bernafas dengan tenang dan teratur.

Setiap jenis sapi bakalan disuplai dari tempat dan suplier yang berbeda-

beda. Perlakuan awal sapi bakalan yaitu penimbangan, pengecekan fisik, pemberian obat cacing, pemilahan, pemeriksaan kebuntingan sapi bakalan betina, pemberian *eartag* dan pemberian pakan secara berkala. Susut bobot bakalan rata-rata adalah 10% dari bobot awal kirim. CV. Indonesia Multi Indah sebaiknya melakukan pengadaan sapi bakalan dari pasar secara teratur sehingga jumlah sapi di kandang akan lebih stabil. Perlakuan *pedicure medicure* terhadap bakalan dari pasar hendaknya dilakukan secara rutin, agar pertumbuhan dan produktifitas ternak tidak terhambat. Pemberian pakan secara berkala sebaiknya dijadikan pedoman sebagai acuan oleh pekerja kandang, agar sapi dapat memiliki pertumbuhan dan produktifitas yang merata.